

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 56 responden yang menjalani operasi dengan spinal anestesi pada tahun 2019, didapatkan hasil :

1. Ada perbedaan yang bermakna terhadap nilai pre dan post kelompok yang diberi kompres hangat (kelompok intervensi). Dari 28 responden yang diberi kompres hangat, sebanyak 9 responden (32,1%) masih mengalami hipotermi dan 19 responden (67,9%) tidak mengalami hipotermi. Nilai signifikansi (p) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima.
2. Ada perbedaan nilai pre dan post kelompok tanpa kompres hangat (kelompok pembanding). Dari 28 responden yang tidak diberi kompres hangat, sebanyak 18 responden (64,3%) masih mengalami hipotermi dan 10 responden (35,7%) tidak mengalami hipotermi.
3. Ada pengaruh yang bermakna dalam pemberian kompres hangat terhadap kejadian hipotermi. Dari 28 responden yang diberikan kompres hangat, masih ada 9 responden (32,1%) yang mengalami hipotermi. Sedangkan dari 28 responden sebagai kelompok pembanding, prosentase yang mengalami hipotermi lebih banyak 2x lipatnya, yaitu sejumlah 18 responden (64,3%). Hal ini membuktikan bahwa pemberian kompres hangat jauh lebih efektif dalam

menurunkan kejadian hipotermi daripada tidak diberikan kompres hangat. Nilai signifikansi (p) *continuity correction* sebesar $0,032 < 0,05$, sehingga H_a diterima.

B. Saran

1. Kepada pihak manajemen rumah sakit yaitu kepala ruang dan perawat di ruang IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengkaji dan mempertimbangkan SOP pengendalian hipotermi pasca spinal anestesi menggunakan kompres hangat, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif selain penggunaan *lamp warmer*.
2. Kepada perawat anestesi untuk dapat mempraktikkan upaya penanganan hipotermi pasca spinal anestesi dengan alat yang murah dan mudah didapatkan, selain itu tanpa efek samping, yaitu dengan menggunakan WWZ sebagai alat kompres hangat kering.
3. Kepada mahasiswa dan dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan kajian yang lebih dalam lagi mengenai pencegahan kejadian hipotermi dengan melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori tentang pengaruh penggunaan kompres hangat pada pasien yang mengalami hipotermi pasca operasi.